

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran untuk model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran mekanika teknik mengacu pada pengembangan desain model ASSURE dengan penyesuaian akibat keterbatasan penelitian yang disebabkan adanya pandemi COVID-19 sehingga hanya tiga aspek yang dapat dipenuhi yakni analisis pelajar khususnya pelajar SMK kelas X KGSP, menyatakan tujuan dan kompetensi untuk kompetensi dasar perhitungan gaya batang, serta pemilihan model dimana pada penelitian ini digunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Tahap pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran mekanika teknik secara umum terdiri dari empat fase yakni fase pertama adalah penomoran yang dilakukan oleh guru, fase kedua pengajuan pertanyaan yang berkaitan dengan materi perhitungan gaya batang dengan metode Cremona, fase ketiga berdiskusi/berpikir bersama sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk berdasarkan pada fase penomoran, dan fase terakhir adalah menjawab pertanyaan dan mempresentasikan di depan kelas.
3. Desain pembelajaran untuk model pembelajaran NHT pada mata pelajaran mekanika teknik telah layak digunakan. Hal ini berdasarkan pada hasil rekapitulasi penilaian oleh ahli dengan rerata akhir sebesar 3,75 yang menunjukkan bahwa desain pembelajaran masuk pada kriteria “Baik” dan telah memenuhi standar kelayakan produk yang telah ditetapkan. Masukan dan komentar terhadap desain juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai digunakan dalam pembelajaran mekanika teknik, sintaks pembelajaran pun dijabarkan dengan baik dan telah sesuai dengan konsep pembelajaran kooperatif tipe NHT, serta perangkat pembelajaran yang sudah tergambar dengan cukup baik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Dalam mengembangkan desain pembelajaran harus diperhatikan aspek apa saja yang harus terpenuhi agar desain pembelajaran yang dihasilkan kemudian dapat digunakan secara maksimal dan menyeluruh. Ada baiknya analisis setiap aspek juga dilakukan berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan agar desain pembelajaran yang dihasilkan lebih tepat sasaran.
2. Tahap pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas dan sistematis sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, materi yang akan dipelajari, media yang digunakan, serta karakteristik pelajar. Perlu persiapan yang matang dan menyeluruh serta analisis yang tepat untuk menentukan apakah model pembelajaran NHT tepat digunakan dalam proses pembelajaran yang dikehendaki serta penerapan model pembelajaran NHT sebaiknya tidak dilakukan pada tiap proses pembelajaran dan harus dilakukan bergantian dengan model pembelajaran yang lain.
3. Desain pembelajaran yang dikembangkan harus melalui tahap uji kelayakan dan memenuhi kriteria layak oleh ahli yang telah dianggap kompeten dalam hal pengembangan dan penerapan desain pembelajaran sehingga desain pembelajaran yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran yang sebenarnya di kemudian hari.